

## **POKOK – POKOK DOA :**

*(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)*

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Doakan Program Kegiatan FA tahun 2018.
6. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
7. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.
8. Doakan Rencana untuk Bukit Doa Bethany.

---

**Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib**

- 05 Oktober 2018 : Team FA CR (Bpk. Budiono Alizar)
- 12 Oktober 2018 : Team FA RK-GA (Bpk. Ventje Hermanto S.)
- 19 Oktober 2018 : Team FA SM (Bpk. Handoyo Siswanto)
- 26 Oktober 2018 : Team FA KI (Bpk. Yusak Suharto)
- 02 November 2018 : Team FA TA-KP-WI (Bpk. Michael Ali Djojo)
- 09 November 2018 : Team FA WK (Bpk. Didiek Budihardjo)

**Dapatkan Makalah FA :**

***melalui website : [www.bethanygraha.org](http://www.bethanygraha.org)***

**Hadirlah IBADAH DOA FAJAR @Graha Nginden  
Setiap Hari SABTU @Pukul 03.00 s/d 05.30 WIB**

**Dengar & Ikuti Talkshow FA @Radio BFM 92,9 MHz  
Setiap hari Senin @15.00 s/d 16.00 Wib  
Ikuti juga Program “Masih Ada Tuhan” Setiap hari @09.00 & 22.00 Wib**

---

**LOMBA VOKAL GRUP FA BETHANY SE-KOTA  
@Sabtu 24 November 2018 @Graha Nginden  
Segera Persiapkan Vokal Grup FA di Wilayah masing-masing**

---



**MAKALAH FAMILY ALTAR  
GEREJA BETHANY INDONESIA  
Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpn 031-593 6880  
Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra**



**EDISI : 36**

**Tgl : 01 Oktober 2018**

**Motto FA :**

**Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa**

### **PENGHARAPAN (2)**

Minggu lalu kita sudah membahas beberapa hal mengenai pengharapan, yaitu jangan sampai kita kehilangan pengharapan dan pengharapan itu jangan diletakkan pada hal-hal yang tidak pasti, misal: kekayaan atau pada manusia, tetapi pengharapan itu harus kita letakkan pada Tuhan pencipta langit dan bumi beserta isinya. Pengharapan kita pada Tuhan sebaiknya tidak hanya pada perkara-perkara yang ada di atas bumi ini saja, melainkan pada hal-hal yang lebih dari pada itu, yaitu kehidupan yang kekal di mana kita dilayakkan masuk dalam kerajaan-Nya. Kalau kita menaruh pengharapan hanya pada perkara-perkara yang ada di muka bumi ini saja, maka kita adalah orang-orang yang menyedihkan karena pada saat kita meninggal, kita tidak bisa membawa apa-apa, hasil usaha kita atau hasil karya kita tidak bisa kita bawa ke dalam kehidupan yang akan datang, melainkan kita tinggalkan semuanya itu. Jadi kita harus sukses di dunia ini, tetapi kita juga harus sukses untuk dilayakkan masuk ke dalam kehidupan akan datang yang kekal. Jangan sampai kita sukses di dunia ini tetapi kelak kita ditolak di kehidupan akan datang, sehingga kita harus menanggung penderitaan kekal di neraka. Hidup kita di bumi ini sementara, tetapi kelak di kehidupan akan datang kita akan hidup dalam kekekalan dan tidak ada lagi dukacita dan penderitaan di sana. Jangan sampai kita kehilangan yang kekal gara-gara perkara di bumi ini yang sementara saja. Karena itu selama kita hidup di muka bumi ini kita diproses karakternya, supaya kelak kita dilayakkan masuk dalam kerajaan-Nya. Dalam kitab Ibrani dikatakan supaya kita jangan putus asa bila diperingatkan-Nya sebab Tuhan menghajar orang-orang yang dikasihi-Nya. Kita harus percaya bahwa Tuhan selalu punya rencana yang terbaik dalam kehidupan kita sekalipun keadaan kita sekarang dalam kondisi yang kurang baik. Bagi anak Tuhan tidak ada peristiwa kebetulan bisa terjadi dalam kehidupannya, tetapi segala sesuatunya sudah dalam pengaturan Tuhan. Di bawah ini kita akan membahas ciri-ciri orang yang berharap pada Tuhan :

### **1. Tidak hidup dalam kekuatiran/ ketakutan.**

*Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. (Filipi 4:6)*

- ❖ Seringkali kekuatiran menghambat pertumbuhan rohani kita. Sebab kekuatiran membuat kita kurang percaya kepada Tuhan. Banyak kekuatiran yang seringkali tidak terjadi dalam kehidupan kita. Kekuatiran sering terjadi karena dugaan kita sendiri. Karena itu Tuhan menghendaki kita agar jangan kuatir tentang apapun juga, tetapi serahkanlah segala kekuatiran kepada Tuhan. *Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu. (1 Petrus 5:7).*
- ❖ Banyak orang mengambil keputusan yang salah karena dalam kondisi kuatir, tetapi kalau orang itu berharap pada Tuhan, orang akan mengalami ketenangan sebab hanya dekat Tuhan saja kita bisa tenang. Dalam keadaan tenang kita akan jauh lebih baik dalam mengambil keputusan, apalagi kalau kita melibatkan Tuhan di dalamnya.
- ❖ Orang yang berharap pada Tuhan, hidupnya akan lebih bahagia, tidak hidup dalam kegelisahan, tetapi percaya bahwa Tuhan yang menetapkan langkah-langkah orang benar.

### **2. Tidak mudah menyerah tetapi tetap tekun.**

*Itulah sebabnya kita berjerih payah dan berjuang, karena kita menaruh pengharapan kita kepada Allah yang hidup, Juruselamat semua manusia, terutama mereka yang percaya. (1 Timotius 4:10)*

#### **Dalam Alkitab Bahasa Sehari-hari**

*Itulah sebabnya kita berjuang dan bekerja keras, sebab kita berharap sepenuhnya kepada Allah yang hidup; ialah Penyelamat semua orang, terutama sekali orang-orang yang percaya. (1 Timotius 4:10)*

- ❖ Orang-orang yang berharap pada Tuhan bukan orang yang malas, tetapi orang-orang yang berjuang dengan keras, sebab ia tahu bahwa apa saja yang dilakukannya karena Tuhan Yesus tidaklah sia-sia. Mereka melakukan segala sesuatunya dengan sebaik mungkin karena mereka melakukan untuk Tuhan, Raja segala raja.
- ❖ Karena itu kalau ada tantangan janganlah kita mudah menyerah, tetapi percayalah bahwa ada Tuhan yang akan memberikan jalan keluar pada waktunya. Kita harus percaya bahwa setiap masalah pasti ada jalan keluarnya di dalam nama Tuhan Yesus atau dengan kata lain tidak ada jalan buntu, tetapi pasti ada jalan keluarnya.
- ❖ Jangan pernah kita putus asa dalam menghadapi tantangan hidup ini, tetapi harus berjuang sebab masa depan sungguh ada di dalam nama Tuhan Yesus.

### **3. Berserah kepada kehendak Tuhan.**

*Kata Yesus kepada mereka: "Makanan-Ku ialah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya. (Yohanes 4:34)*

- ❖ Karena harapan hidup kita tidak hanya di muka bumi ini saja, tetapi sampai pada kekekalan maka itu hidup kita harus disesuaikan dengan kehendak Tuhan. Tuhan Yesus sendiri memberikan teladan ketika mau mendekati hari penyaliban Ia berkata: "Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku, tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki."
- ❖ Kita harus belajar hidup dalam penyerahan kepada kehendak Tuhan, khususnya bila kita dipanggil untuk menjadi hamba Tuhan di bidang rohani, kita harus berani untuk menyerahkan hidup kita untuk masuk dalam pelayanan, khususnya di FA.

### **4. Menaruh harapan untuk hidup yang kekal.**

*Supaya kita, sebagai orang yang dibenarkan oleh kasih karunia-Nya, berhak menerima hidup yang kekal, sesuai dengan pengharapan kita. (Titus 3:7)*

- ❖ Kita berjuang dengan keras, tetapi kalau kita tidak punya pengharapan untuk hidup yang kekal maka sia-sialah semuanya sebab pada waktu mati, kita tidak membawa apa-apa.
- ❖ Tujuan hidup kita adalah supaya kelak kita beroleh bagian dalam kerajaan-Nya, biarlah itu mendasari dari semua tindakan yang kita lakukan di muka bumi ini.
- ❖ Jangan sia-siakan waktu yang ada, marilah kita pergunakan waktu yang ada sebaik mungkin selama kita masih diberi kesempatan.
- ❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu di bawah ini:

TAK USAH KUTAKUT ALLAH MENJAGAKU  
TAK USAH KUBIMBANG YESUS P'LIHARAKU  
TAK USAH KUSUSAH ROH KUDUS HIBURKU  
TAK USAH KUCEMAS DIA MEMBERKATIKU

EL SHADDAI (2X) ALLAH MAHA KUASA  
DIA BESAR (2X) EL SHADDAI MULIA  
EL SHADDAI (2X) ALLAH MAHA KUASA  
BERKATNYA BERLIMPAN EL SHADDAI

#### **Kesimpulan**

**Ciri- ciri orang yang berharap kepada Tuhan adalah mereka tidak hidup dalam kekuatiran, tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan hidup ini, melakukan kehendak Tuhan serta punya pengharapan untuk hidup yang kekal bersama Tuhan.**

#### **Ayat Hafalan**

*Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. (Filipi 4:6)*

#### **Ayat Hafalan Minggu lalu**

*Itulah sebabnya kita berjerih payah dan berjuang, karena kita menaruh pengharapan kita kepada Allah yang hidup, Juruselamat semua manusia, terutama mereka yang percaya. (1 Timotius 4:10)*